

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan era informasi telah meletakkan sebuah sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam menganalisis potensi suatu desa yang memiliki tingkat pengelolaan serta pemanfaatan hutan dan lahan yang ada di bidang pertanian.

Selain itu untuk mewujudkan dimana pengelolaan hutan yang lestari akan berpijak kepada tiga prinsip dasar landasan pengelolaan hutan yaitu kelola ekonomi, kelola sosial dan kelola ekologi, maka aspek kelola ekonomi menjadi penting untuk mendapatkan perhatian fasilitasi dan pencapaiannya secara rasional.

Negara akan terkendala oleh ketersediaan keuangan Negara, sementara pada kawasan hutan yang dikelolanya banyak terkandung potensi baik yang berupa kayu, non-kayu dan jasa lingkungan yang dapat diusahakan dan menghasilkan pendapatan. Oleh karenanya menuntut KPHP untuk dapat menghasilkan pendapatan untuk menjalankan kegiatan pengelolaan hutannya dalam sebuah unit yang mandiri (*self-financing management unit*) menjadi suatu keniscayaan, walaupun tidak menafikan investasi publik ke dalamnya karena sebagai entitas pemerintah KPHP.

Untuk mencapainya diperlukan payung hukum untuk menjamin kepastian dan keamanan dalam melakukan kegiatan investasi dan pengelolaan pendapatan secara mandiri yang dapat diberlakukan secara nasional. Dalam hal kelola ekonomi, KPHP harus mampu mendayagunakan potensi dan kondisi spesifik wilayahnya untuk mencapai suatu sistem pengelolaan hutan yang mandiri di dalam ruang lingkup KPHP Sungai Sembulan yang menjadi arus utama tata kelola kawasan hutan di KPHP yang mandiri adalah menjadikan KPHP sebagai suatu Institusi yang menerapkan pola pengelolaan bisnis maupun keuangan.

Untuk menunjang kebijakan tersebut, perlu adanya sistem untuk mendukung sebuah keputusan agar hasilnya tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan oleh pembuat keputusan (*decision maker*), dibutuhkan sebuah metode untuk perhitungan dari berbagai kriteria. Dalam hal ini penulis menerapkan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dan *Teorema Bayes*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang suatu sistem informasi dengan judul "SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN DESA YANG MEMILIKI PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN TERBAIK DARI BIDANG PERTANIAN DI DINAS KEHUTANAN KPHP SUNGAI SEMBULAN MENGGUNAKAN METODE AHP".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pokok-pokok masalah yang akan diteliti penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pemilihan desa terbaik yang memiliki potensi guna untuk mencapai suatu pengelolaan hutan yang mandiri secara cepat, tepat dan akurat, agar dapat sesuai sasaran untuk pembangunan berkelanjutan dalam segi ekonomi, sosial dan ekologi untuk KPHP Sungai Sembulan ?
2. Bagaimana cara agar memberikan solusi terbaik dalam penentuan desa untuk tindak lanjut kelola mandiri di KPHP Sungai Sembulan ?

## 1.3 Batasan Masalah

Kriteria dan kriteria pendukung yang digunakan pada metode AHP berdasarkan penilaiannya sebagai berikut :

- a. Kriteria yang digunakan pada metode AHP berdasarkan penilaiannya yaitu potensi HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu),

Tingkat Kerusakan, SDM Kelompok Tani Hutan, jasa lingkungan .

- b. Kriteria pendukung yang juga merupakan faktor dari kriteria penentuan sistem di hitung melalui proses *Teorema Bayes* seperti : bekas tambang, pembalakan liar, kebakaran hutan, keaktifan, bidang usaha, sumber air , jarak akses..

#### **1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan**

Dari pembahasan pada latar belakang diatas, untuk menyelesaikan masalah dalam hal menentukan desa yang memiliki tingkat pengolahan terbaik yang membuat sistem pendukung keputusan dalam membantu pihak Dinas Kehutanan (DISHUT) KPHP Sugai Sembulan sebagai sarana tolak ukur rekomendasi secara objektif dan kemudahan penerapan pembangunan dalam bidang ekonomi , yang kemudian hasil keputusan tersebut dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan dalam melakukan pengelolaan yang dapat dikembangkan secara optimal.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas langkah – langkah yang dilaksanakan dalam proses penelitian, yaitu metode pengembangan sistem, model, dan *tools* pengembangan sistem beserta pengujian pada penerapan metode AHP dan *Teorema Bayes* dalam rancang bangun sistem pendukung keputusan penentuan desa yang memiliki pemanfaatan serta pengolahan potensi terbaik dalam bidang pertanian.

##### **1.5.1 Model sistem**

Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif.

Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

### 1.5.2 Metode Sistem

Penelitian ini dirancang dan dikembangkan dengan metode deskriptif analitik dengan menyajikan rangkuman hasil survey dan wawancara yang berupa kuesioner. Selanjutnya dilakukan pencarian data sekunder yang ada di lapangan melalui berbagai media, seperti internet, buku literatur, jurnal, dan artikel sehingga didapatkan informasi yang akurat mengenai kondisi kawasan hutan dimasing-masing desa.

Kemudian hasil wawancara dengan teknis lapangan dijadikan untuk mendapatkan hasil berupa langkah - langkah strategis yang harus dilakukan pada penerapan pemilihan desa dalam kawasan hutan yang memiliki pengelola dan potensi terbaik dalam bidang pertanian. Keputusan yang diperoleh segera ditindaklanjuti berupa tindakan atau dapat pula dikaji ulang bila ternyata diperoleh informasi baru yang mempengaruhi hasil untuk mengurangi ketidakpastian, sehingga akan diperoleh keputusan yang baru.

### 1.5.3 Tools Sistem

Pemanfaatan Aplikasi *Expert Choice* sebagai alat bantu dalam **“SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN DESA YANG MEMILIKI PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN HUTAN TERBAIK DARI BIDANG PERTANIAN DI DINAS KEHUTANAN KPHP SUNGAI SEMBULAN”**